

Pengembangan Wyata Guna sebagai  
Pusat Rehabilitasi, Pelatihan dan Pendidikan bagi Tunanetra

Usulan Pengembangan PSBN Wyata Guna

Disajikan pada Musyawarah Ikatan Alumni Wyata Guna  
Tanggal 30 Desember 2001

Oleh Drs. Didi Tarsidi

Fungsi

Wyata Guna berfungsi sebagai pusat rehabilitasi, pelatihan, dan pendidikan bagi tunanetra.

Tujuan

Program-program yang diselenggarakan di Wyata Guna ditujukan untuk mempersiapkan klien untuk menjadi anggota masyarakat umum yang produktif, mandiri dan kontributif.

Input klien

Wyata Guna menerima empat kelompok klien yaitu:

- 1) Anak tunanetra usia SD (kelompok 1)
- 2) Remaja tunanetra yang belum pernah bersekolah (kelompok 2)
- 3) Remaja dan dewasa muda putus sekolah/kuliah akibat ketunanetraan (kelompok 3)
- 4) Dewasa putus kerja akibat ketunanetraan (kelompok 4)

Program

Wyata Guna menyelenggarakan sembilan program yaitu:

- 1) Penyesuaian Psikologis terhadap ketunanetraan
- 2) Orientasi dan mobilitas

- 3) Latihan keterampilan kehidupan sehari-hari dengan teknik alternatif
- 4) Pendidikan formal
- 5) Pendidikan persamaan SD
- 6) Rehabilitasi akademik
- 7) Rehabilitasi vokasional
- 8) Pelatihan keterampilan kerja
- 9) Penyuluhan masyarakat mengenai ketunanetraan

## Deskripsi Program

### 1. Penyesuaian Psikologis Terhadap Ketunanetraan

#### 1.1. Klien:

Semua kelompok input klien.

#### 1.2. Tujuan:

- a. Menghilangkan rasa ragu, takut, cemas dan depresi akibat ketunanetraan.
- b. Klien menerima ketunanetraannya dan bersikap positif terhadap orang-orang tunanetra.

#### 1.3. Petugas rehabilitasi:

Psikolog atau konselor yang berpengalaman dalam bidang ketunanetraan.

### 2. Orientasi dan Mobilitas

#### 2.1. Klien:

Semua kelompok klien.

#### 2.2. Tujuan:

Klien dapat bergerak dan bepergian di dalam semua jenis lingkungan secara

mandiri dengan nyaman dan selamat.

2.3. Instruktur:

Instruktur O&M dengan sertifikasi.

3. Latihan Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Dengan Teknik Alternatif

3.1. Klien:

Semua kelompok klien.

3.2. Tujuan:

Klien dapat melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari secara mandiri, efektif, dan efisien.

3.3. Materi latihan:

Merawat diri, berpakaian, mencuci, memasak, merawat tempat tinggal, interaksi sosial, dsb., dengan menggunakan teknik-teknik alternatif.

4. Pendidikan Formal

4.1. Klien:

Anak usia sekolah.

4.2. Tujuan:

Klien memperoleh ijazah pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dan diploma pendidikan tinggi bagi yang berminat/mampu.

4.3. Penyelenggara:

SLB/A dan/atau sekolah reguler.

5. Pendidikan Persamaan SD

5.1. Tujuan:

Memberi kesempatan kepada klien kelompok 2 untuk memperoleh ijazah SD.

5.2. Durasi:

+/- dua tahun.

5.3. Penyelenggaraan:

Bekerjasama dengan SLB/A.

5.4. Kurikulum:

Braille dan pengetahuan dasar tingkatan SD (bahasa Indonesia, IPA, IPS, matematika, PPKN).

6. Rehabilitasi Akademik

6.1. Klien:

Kelompok 3.

6.2. Tujuan:

Klien menguasai teknik belajar alternatif sehingga dapat kembali belajar di sekolahnya semula atau sekolah lain yang setingkat.

6.3. Materi:

Braille/tulisan besar; penggunaan alat-alat low vision; penggunaan tape recorder; reader service; mengetik manual; komputer.

7. Rehabilitasi Vokasional

7.1. Klien:

Kelompok 4.

## 7.2. Tujuan:

Klien menguasai teknik-teknik alternatif dan teknologi asistif yang terkait dengan pekerjaannya sehingga dapat kembali bekerja di tempat kerjanya semula.

## 8. Pelatihan Keterampilan Kerja

### 8.1. Klien:

Semua kelompok klien sesuai dengan minatnya dan kualifikasi akademiknya.

### 8.2. Tujuan:

Mempersiapkan klien untuk memperoleh pekerjaan di pasar kerja terbuka atau berwirasuasta.

### 8.3. Jenis keterampilan:

- a. Pekerjaan manufaktur (misalnya pembuatan dus kemasan, map, amplop, lap, dsb.).
- b. Pekerjaan administratif (misalnya pembukuan, surat-menyurat, dsb, dengan menggunakan komputer bicara).
- c. Pekerjaan jasa (misalnya pijat, siatsu, dsb.).

### Catatan:

- 1) Klien dibekali keterampilan manajemen dan kewirausahaan.
- 2) Klien diberi kesempatan untuk observasi dan praktek kerja di perusahaan/perkantoran.
- 3) Wyata Guna mengupayakan dukungan alat bantu kerja khusus bagi lulusan yang dipekerjakan di pasar kerja umum.

## 9. Penyuluhan Masyarakat Mengenai Ketunetraan

### 9.1. Tujuan:

Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang kesamaan hak tunanetra untuk memperoleh kesempatan pendidikan, pekerjaan dan layanan umum di dalam masyarakat, dan kesediaan untuk membantu mewujudkan kesamaan hak tersebut.

#### 9.2. Sasaran:

- Sekolah-sekolah reguler;
- Perusahaan-perusahaan;
- Masyarakat umum.

#### Catatan:

Penyelenggaraan program 1 (penyesuaian Psikologis terhadap ketunanetraan), program 2 (orientasi dan mobilitas), dan program 3 (latihan keterampilan kehidupan sehari-hari dengan teknik alternatif) diintegrasikan ke dalam semua program lainnya.